



Gambar 4. 2 Tampak Depan Rumah Sakit Umum Daerah Anugerah

Tahun 2019 RSUD Anugerah Tomohon terus meningkatkan pelayanan prima bagi masyarakat Kota Tomohon dengan dilaksanakan Survei Akreditasi SNARS Edisi 1 tanggal 12-14 Juni 2019 dan membuahkan hasil dengan pemberian status RSUD Anugerah Tomohon terakreditasi madya atau mendapatkan tiga bintang. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian Pneumonia di Wuhan, Cina sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (KKMD)/Public health emergency of international concern (PHEIC) dan tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Peningkatan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu yang singkat. Untuk itu pada tanggal 16 Maret 2020 RSUD Anugerah ditunjuk sebagai Rumah Sakit Rujukan dalam Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 102 Tahun 2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan Penunjang Untuk Penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging tertentu.

Jumlah seluruh karyawan di RSUD Anugerah Tomohon berjumlah 312 orang yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), Tenaga Kontrak dan Perjanjian Kontrak. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan pada Poliklinik Kandungan dan Kebidanan di tahun 2018 berjumlah 224 jiwa, tahun 2019 berjumlah 734 jiwa, tahun 2020 berjumlah 2290 jiwa, dan tahun 2021 berjumlah 1754 jiwa. Jumlah pelayanan kebidanan dan kandungan yang diberikan pada tahun 2018-2021 antara lain:

Tabel 4. 1 Pelayanan Kebidanan dan Kandungan Tahun 2018-2021

No.	Jenis Pelayanan	2018	2019	2020	2021
1.	Persalinan Normal	13	67	151	99
2.	Gynecologi	0	22	1	18
3.	Sectio Caesaria	0	0	136	97
4.	Abortus	0	0	9	18
5.	Obstetric	0	0	0	10
6.	Bedrest	0	0	0	7
7.	Rujuk	0	0	0	4
Jumlah		13	89	297	253

Sumber: Profil RSUD Anugerah Kota Tomohon Tahun 2021

1.1.2. Data Kuantitatif

a. Karakteristik Demografi Ibu Hamil

Penelitian ini memperoleh data dari rekam medik ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 di RSUD Anugerah Tomohon periode 2021-2022. Berikut karakteristik ibu hamil yang diperoleh, antara lain:

1) Usia Ibu Hamil

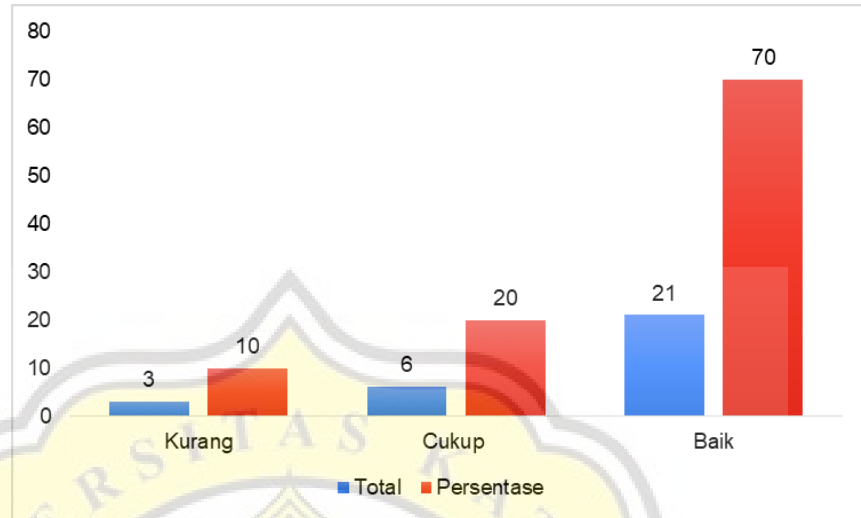
Tabel 4.2. Distribusi Usia Ibu Hamil Terkonfirmasi COVID-19 Periode 2021-2022

Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
< 20 tahun	1	3
20-35 tahun	26	87
>35 tahun	3	10
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi usia ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Anugerah Tomohon periode tahun 2021-2022 diketahui mayoritas berusia sekitar 20-35 tahun sebanyak 26 orang (87%), diikuti oleh usia > 35 tahun sebanyak 3 orang (10%) dan usia < 20 tahun sebanyak 1 orang (3%).

b. Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC)

Kepatuhan kunjungan ANC mendeskripsikan tentang jumlah kunjungan ibu hamil sesuai buku KIA. Kategori kepatuhan kunjungan ANC dibagi menjadi baik, cukup dan kurang. Jumlah ibu hamil (n=30) berdasarkan tingkat kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) ibu hamil di RSUD Anugerah Kota Tomohon periode 2021-2022 disajikan dalam grafik 4.1 berikut ini.

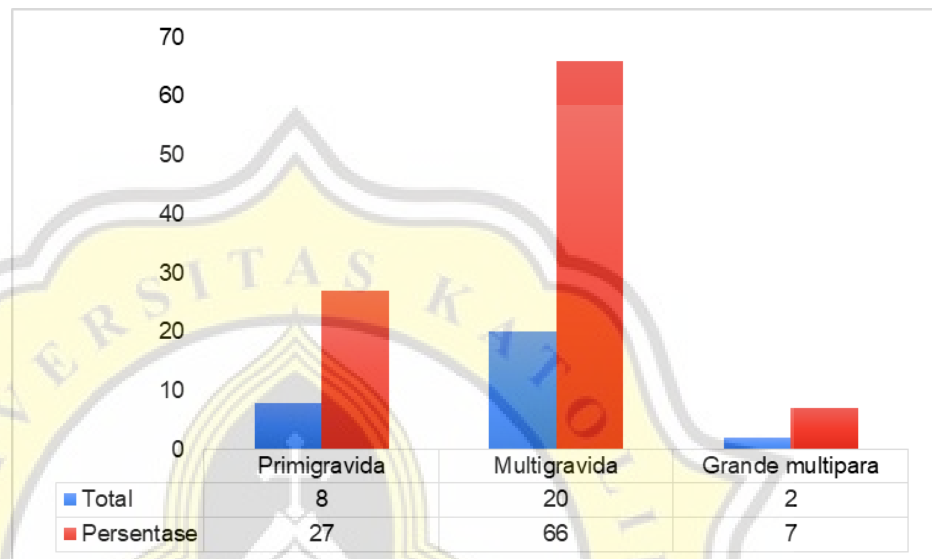


Grafik 4.1 Jumlah Kunjungan ANC Ibu Hamil dengan Konfirmasi COVID-19 di RSUD Anugerah Tomohon Periode 2021-2022

Berdasarkan grafik 4.1 jumlah kunjungan ANC pada ibu hamil dengan konfirmasi COVID-19 di RSUD Anugerah Kota Tomohon periode 2021-2022 yang dikategorikan baik berjumlah 21 orang dengan jumlah kunjungan ANC berkisar antara 7-11 kali kunjungan selama masa kehamilan. Data kunjungan ANC menunjukkan pula ibu hamil yang dikategorikan masih kurang untuk jumlah kunjungan ANC nya selama masa kehamilan yaitu berjumlah 3 orang ibu hamil dengan jumlah kunjungan 3-5 kali. Ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC cukup berjumlah 6 orang.

c. Jumlah Kehamilan

Pada penelitian ini data untuk variabel jumlah kehamilan dari responden yang disajikan dalam grafik 4.2.

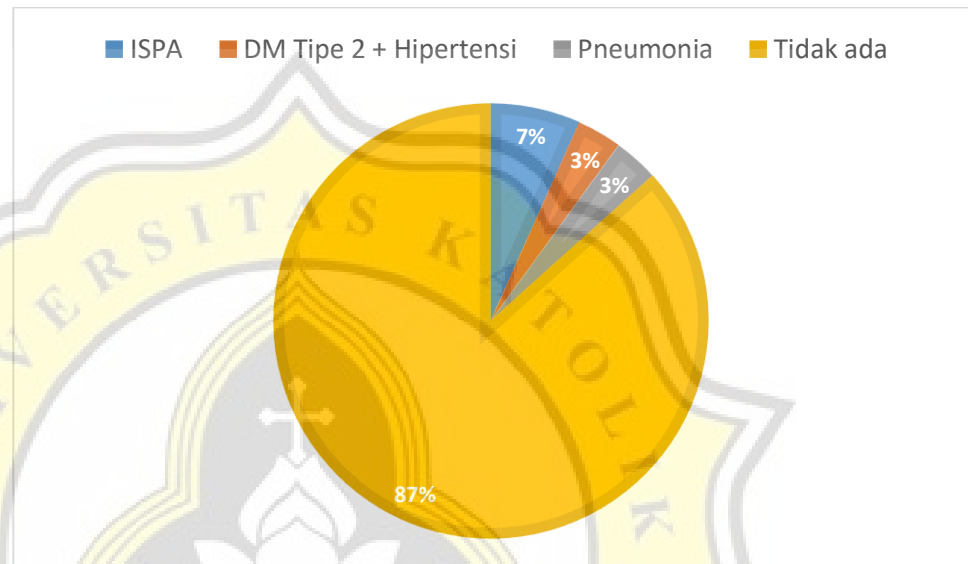


Grafik 4.2 Jumlah Kehamilan Ibu Hamil yang Terkonfirmasi COVID-19 di RSUD Anugerah Tomohon Periode 2021-2022

Berdasarkan grafik 4.2 jumlah kehamilan responden ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 di RSUD Anugerah Tomohon periode 2021-2022, jumlah kehamilan multigravida memiliki angka tertinggi yaitu berjumlah 20 ibu hamil. Jumlah kehamilan primigravida berjumlah 8 ibu hamil dan grandemultipara berjumlah 2 ibu hamil.

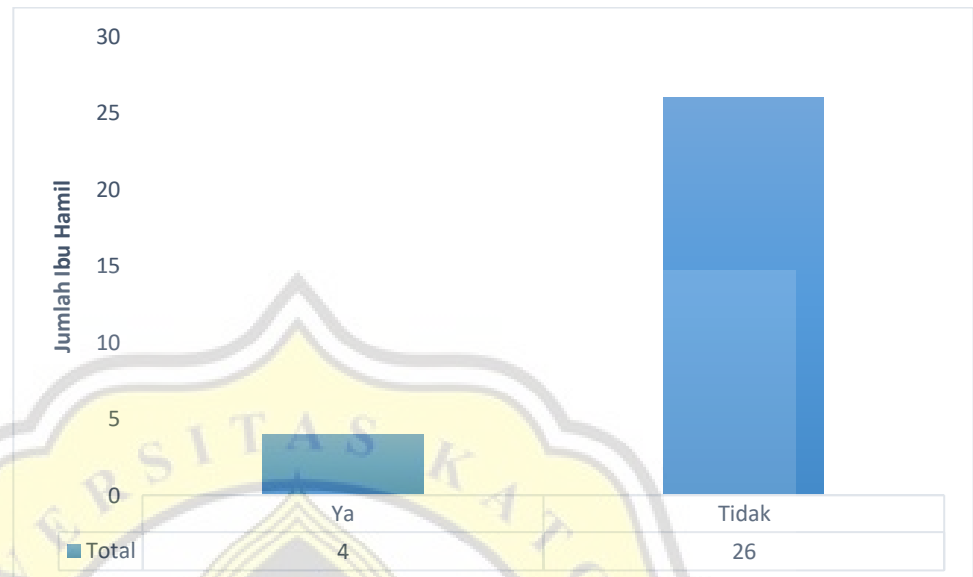
d. Komorbiditas

Dalam penelitian ini didapatkan data penyakit penyerta atau komorbiditas pada ibu hamil selama masa kehamilan yang disajikan dalam grafik 4.3.



Grafik 4.3 Jenis Komorbiditas yang Dimiliki Responden Ibu Hamil dengan Konfirmasi COVID-19 di RSUD Anugerah Tomohon Periode 2021-2022 Selama Masa Kehamilan

Berdasarkan grafik 4.3 jenis komorbiditas yang dimiliki ibu hamil dengan konfirmasi COVID-19 di RSUD Anugerah Tomohon periode 2021-2022 selama masa kehamilan, didapatkan gangguan yang paling tinggi adalah ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas) sebanyak 7% atau sebanyak 2 orang ibu hamil, 3% ibu dengan pneumonia dengan 1 orang ibu hamil, serta 3% ibu dengan DM tipe 2 yang disertai juga dengan hipertensi sebanyak 1 ibu hamil. Akan tetapi, terdapat juga 87% ibu hamil yang tidak memiliki riwayat penyakit atau gangguan selama masa kehamilannya.



Grafik 4.4 Kriteria Komorbiditas Responden Ibu Hamil dengan Konfirmasi COVID-19 di RSUD Anugerah Tomohon Periode 2021-2022

Berdasarkan grafik 4.4 kriteria komorbiditas responden ibu hamil dengan konfirmasi COVID-19 di RSUD Anugerah Tomohon periode 2021-2022, terdapat 4 ibu hamil yang memiliki komorbiditas atau gangguan penyakit selama masa kehamilan dan 26 ibu hamil lainnya tidak.

e. Profil Literasi Ibu

Pada data penelitian ini diperoleh respon dari responden untuk variabel profil literasi ibu disajikan dalam tabel 4.3.

Tabel 4.3 Kuesioner dan Jawaban Responden untuk Variabel Profil Literasi Pada Ibu Hamil dengan Konfirmasi COVID-19 di RSUD Anugerah Tomohon Periode 2021-2022

Pernyataan	Benar (n)	%	Salah (n)	%	Tidak tahu (n)	%
A. Pengetahuan Umum Tentang Antenatal Care						
1. ANC dibutuhkan oleh Ibu Hamil	30	100	0	0	0	0
2. ANC adalah program pelayanan KIA dan rutin dilakukan	28	93	0	0	2	7
3. Pentingnya pemantauan BB dan TB saat hamil	30	100	0	0	0	0
4. Tidak penting mengukur TD saat hamil	1	3	29	97	0	0
5. Pengukuran LiLA saat hamil	17	57	2	7	11	36
6. Pengukuran tinggi fundus uteri untuk menilai usia kehamilan	23	77	0	0	7	23
7. Pemeriksaan posisi janin dan DJJ harus dilakukan	27	90	2	7	1	3
8. Pemberian vaksin TT saat hamil memberi pengaruh yang baik	26	87	1	3	3	10
9. Suplemen zat besi selama kehamilan dibutuhkan	29	97	0	0	1	3
10. Penting dilakukan pemeriksaan laboratorium	22	73	0	0	8	27
11. Ibu dengan kondisi medis tertentu harus ditangani secara khusus	28	93	0	0	2	7
12. Edukasi/konseling ibu hamil penting saat kehamilan (nilai kesehatan jiwa ibu)	28	93	0	0	2	7
13. USG merupakan metode penilaian (diagnostik) untuk mengevaluasi perkembangan bayi	28	93	1	3	1	3
14. Penting untuk mengetahui golongan darah ibu	23	77	0	0	7	23

15. Konsumsi asam folat penting untuk kehamilan	30	100	0	0	0	0
16. Penting mendeteksi dini masalah penyakit / penyulit / komplikasi kehamilan	23	77	1	3	6	10
17. Ibu dapat melakukan aktivitas fisik yang ringan selama kehamilan	30	100	0	0	0	0
18. Standar kelengkapan kunjungan ANC selama masa Pandemi COVID-19 minimal 6 kali	19	63	2	7	9	30
19. Ibu melaporkan keluhannya selama kehamilan ke tenaga medis	29	97	0	0	1	3
20. Dukungan suami/keluarga penting bagi ibu hamil	30	100	0	0	0	0
B. Komplikasi Kehamilan Yang Terkonfirmasi COVID-19						
1. Ibu dengan penyakit penyerta memiliki risiko lebih tinggi terkena COVID-19	16	53	4	13	10	34
2. Pemeriksaan RT-PCR merupakan standar untuk diagnosis COVID-19	22	73	0	0	8	27
3. Saat ibu hamil terkonfirmasi COVID-19 frekuensi kunjungan meningkat	15	50	3	10	12	40
4. Ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 memerlukan pemantauan khusus	23	77	1	3	6	20
5. Ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 umumnya memiliki gejala seperti lemas, batuk pilek, dll	23	77	1	3	6	20
6. Kemungkinan dapat dilakukan rawat inap pada ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19	24	80	2	7	4	13
7. Komplikasi ibu hamil COVID-19 antara lain bayi lahir prematur, KPD, dll	18	60	2	7	10	33
8. Pemeriksaan rutin pada ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 penting untuk memantau KIA	28	93	0	0	2	7

9. COVID-19 pada ibu hamil dapat mempengaruhi janin	17	57	5	17	8	26
10. Pemeriksaan fisik penting untuk menilai kondisi ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19	20	67	0	0	10	33

Berdasarkan tabel 4.3 dari kuesioner penilaian profil literasi ibu didapatkan jawaban untuk pernyataan ANC dibutuhkan oleh ibu hamil; pentingnya pemeriksaan berat badan dan tinggi badan selama masa kehamilan; asupan asam folat; aktivitas fisik ringan; dan pentingnya dukungan suami serta keluarga sebanyak 30 (100%) ibu hamil menjawab benar untuk pernyataan tersebut. Pernyataan lain tentang dibutuhkan suplemen zat besi serta ibu harus melaporkan keluhannya kepada tenaga medis didapatkan sebanyak 29 (97%) ibu hamil menjawab benar untuk pernyataan tersebut dan 1 (3%) ibu hamil yang menjawab tidak tahu. Dalam pernyataan lainnya juga digambarkan bahwa masih terdapat 2 (7%) ibu hamil yang menjawab tidak tahu ketika diberikan pernyataan terkait ANC merupakan program pelayanan untuk KIA dan rutin dilakukan, sedangkan 28 (93%) ibu hamil lainnya menjawab benar untuk pernyataan tersebut. Ibu hamil juga menjawab tidak tahu ketika diberikan pernyataan mengenai standar kelengkapan kunjungan ANC sebanyak 6 kali selama masa pandemi COVID-19 yaitu 9 (30%) ibu hamil. Ibu hamil yang lain menjawab salah terkait pernyataan tersebut yaitu 2 (7%) ibu.

f. Dukungan Keluarga

Dalam penelitian ini didapatkan data variabel dukungan keluarga yang diperoleh ibu selama masa kehamilannya dan disajikan dalam tabel 4.4.

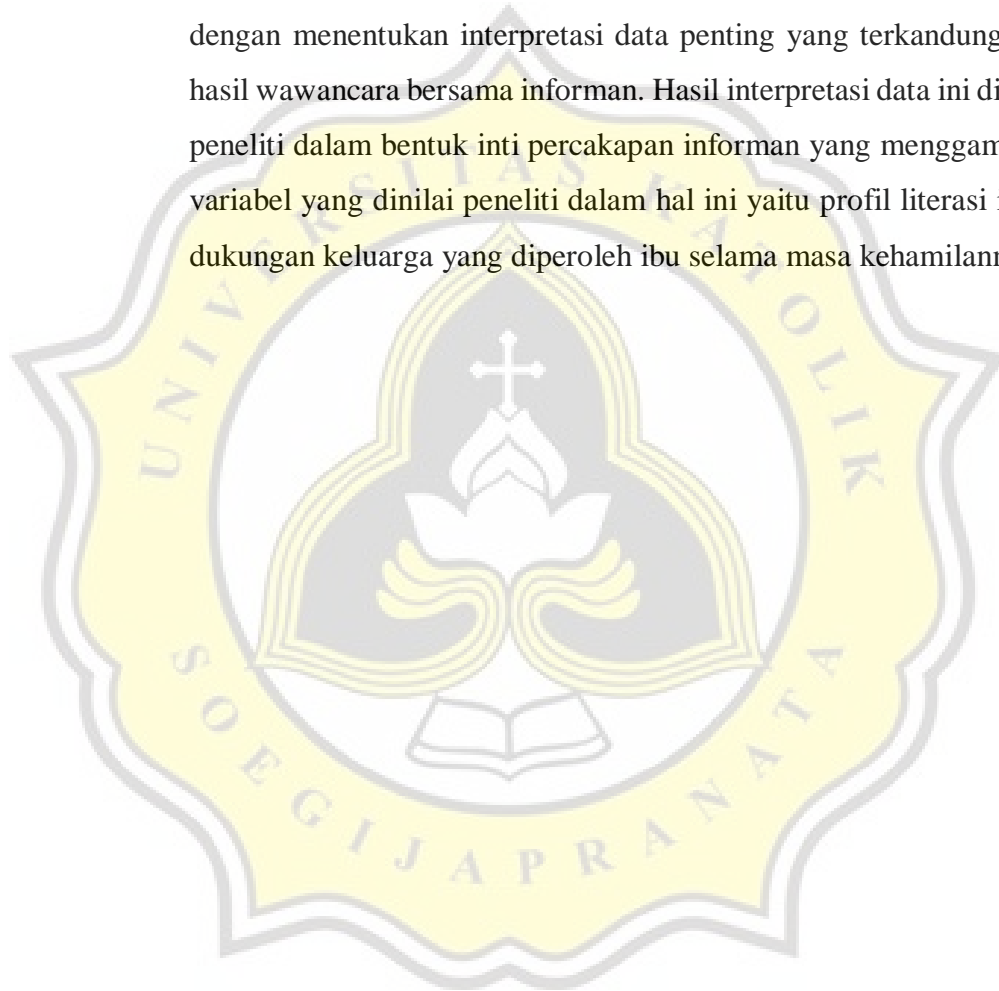
Tabel 4.4 Kuesioner dan Jawaban Responden untuk Variabel Dukungan Keluarga Pada Ibu Hamil dengan Konfirmasi COVID-19 di RSUD Anugerah Tomohon Periode 2021-2022

Pernyataan	Ya (n)	%	Tidak (n)	%
Dukungan Keluarga				
1. Ibu didampingi oleh suami selama melakukan ANC	28	93	2	7
2. Suami memberikan perhatian dan dukungan penuh untuk ibu hamil	30	100	0	0
3. Ibu didukung selama kehamilan oleh orangtua (ibu/ayah)	30	100	0	0
4. Ibu merasa penting mendapat dukungan dari suami dan keluarga selama kehamilan	30	100	0	0

Berdasarkan tabel 4.4 tentang kuesioner dan jawaban responden untuk variabel dukungan keluarga pada ibu hamil dengan konfirmasi COVID-19 di RSUD Anugerah Tomohon periode 2021-2022, didapatkan hasil bahwa terdapat 28 responden (93%) yang didampingi oleh suaminya saat melakukan kunjungan ANC. Data lain juga menunjukkan terdapat 30 responden (100%) menyatakan suami memberikan perhatian atau dukungan penuh selama masa kehamilan, ibu didukung oleh orangtua dan merasa penting mendapatkan dukungan dari suami maupun keluarganya sendiri selama masa kehamilan.

1.1.3. Data Kualitatif

Pada penelitian kualitatif ini dilakukan penilaian lebih lanjut kepada setiap informan yang diwawancarai. Data kualitatif yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk transkrip wawancara dari informan. Transkrip wawancara kemudian dianalisis dengan menentukan interpretasi data penting yang terkandung dalam hasil wawancara bersama informan. Hasil interpretasi data ini disajikan peneliti dalam bentuk inti percakapan informan yang menggambarkan variabel yang dinilai peneliti dalam hal ini yaitu profil literasi ibu dan dukungan keluarga yang diperoleh ibu selama masa kehamilannya.



4.2. Analisis Data

4.2.1. Data Kuantitatif

a. Hubungan Antara Jumlah Kehamilan dengan Kepatuhan Kunjungan ANC

Tabel 4.5 Hasil Analisis *Kolmogorov-Smirnov* Hubungan Antara Jumlah Kehamilan dengan Kepatuhan Kunjungan ANC pada Ibu Hamil dengan Konfirmasi COVID-19 di RSUD Anugerah Tomohon Periode 2021-2022

Jumlah Kehamilan * Kepatuhan Kunjungan ANC Crosstabulation

	Ibu Hamil	Kepatuhan Kunjungan ANC								P Value
		Kurang	%	Cukup	%	Baik	%	Total	%	
Jumlah Kehamilan	Primigravida	1	3	2	7	5	17	8	27	.000
	Multigravida	2	7	4	13	14	47	20	67	
	Grande multipara	0	0	0	0	2	7	2	7	
Total		3	10	6	20	21	70	30	100	

Berdasarkan tabel 4.5 hasil analisis uji *Kolmogorov-Smirnov* hubungan antara jumlah kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil dengan konfirmasi COVID-19 di RSUD Anugerah Kota Tomohon periode 2021-2022, didapatkan nilai signifikansi (*p value*) sebesar 0,000 maka H_{0A} ditolak dan H_{1A} diterima karena nilai signifikansi $p < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC.

b. Hubungan Antara Komorbiditas dengan Kepatuhan Kunjungan ANC

Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji *Kolmogorov-Smirnov* Hubungan Antara Komorbiditas dengan Kepatuhan Kunjungan ANC pada Ibu Hamil dengan Konfirmasi COVID-19 di RSUD Anugerah Tomohon Periode 2021-2022

Komorbiditas * Kepatuhan Kunjungan ANC Crosstabulation

		Kepatuhan Kunjungan ANC						Total	%	P Value
		Kurang	%	Cukup	%	Baik	%			
Komorbiditas	Ya	0	0	0	0	4	13	4	13	.000
	Tidak	3	10	6	20	17	57	26	87	
Total		3	10	6	20	21	70	30	100	

Berdasarkan tabel 4.6 hasil analisis uji *Kolmogorov-Smirnov* hubungan antara komorbiditas dengan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil dengan konfirmasi COVID-19 di RSUD Anugerah Kota Tomohon periode 2021-2022, didapatkan nilai signifikansi (*p value*) sebesar 0,000 maka H_{0B} ditolak dan H_{1B} diterima karena nilai signifikansi $p < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara komorbiditas dengan kepatuhan kunjungan ANC.

c. Hubungan Antara Profil Literasi Ibu dengan Kepatuhan Kunjungan ANC

Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji *Kolmogorov-Smirnov* Hubungan Antara Profil Literasi dengan Kepatuhan Kunjungan ANC pada Ibu Hamil dengan Konfirmasi COVID-19 di RSUD Anugerah Tomohon Periode 2021-2022

Profil Literasi Ibu * Kepatuhan Kunjungan ANC Crosstabulation

		Kepatuhan Kunjungan ANC						Total	%	P Value
		Kurang	%	Cukup	%	Baik	%			
Profil Literasi Ibu	Cukup	0	0	0	0	1	3	1	3	.000
	Baik	3	10	6	20	20	67	29	97	
Total		3	10	6	20	21	70	30	100	

Berdasarkan tabel 4.7 hasil analisis uji *Kolmogorov-Smirnov* hubungan antara profil literasi dengan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil dengan konfirmasi COVID-19 di RSUD Anugerah Kota Tomohon periode 2021-2022, didapatkan nilai signifikansi (*p value*) sebesar 0,000 maka H_0 ditolak dan H_{1AC} diterima karena nilai signifikansi $p < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara profil literasi dengan kepatuhan kunjungan ANC.

d. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Kunjungan ANC

Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji *Kolmogorov-Smirnov* Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Kunjungan ANC pada Ibu Hamil dengan Konfirmasi COVID-19 di RSUD Anugerah Tomohon Periode 2021-2022

Dukungan Keluarga * Kepatuhan Kunjungan ANC Crosstabulation

		Kepatuhan Kunjungan ANC						Total	%	P Value
		Kurang	%	Cukup	%	Baik	%			
Dukungan Keluarga	Ya	3	10	6	20	21	70	30	100	.000
	Total	3	10	6	20	21	70	30	100	

Berdasarkan tabel 4.8 hasil analisis uji *Kolmogorov-Smirnov* hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil dengan konfirmasi COVID-19 di RSUD Anugerah Kota Tomohon periode 2021-2022, didapatkan nilai signifikansi (*p value*) sebesar 0,000 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai signifikansi $p > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan ANC.

4.2.2. Data Kualitatif

a. Profil Literasi Ibu

Dalam penelitian ini profil literasi ibu yang peneliti nilai meliputi pemahaman ibu mengenai kehamilan (nutrisi ibu hamil), penyebab dan bahaya COVID-19 bagi ibu dan janin, pemeriksaan ANC selama kehamilan, media informasi yang digunakan untuk mengetahui informasi tentang kehamilan dan COVID-19 serta

respon terhadap informasi yang diperoleh. Berdasarkan topik pertanyaan tersebut didapatkan jawaban dari informan antara lain:

Kesadaran ibu dalam memeriksakan kehamilannya kepada dokter, seperti digambarkan dalam kalimat berikut:

“...Ee... iya memang dari awal saya ketahuan hamil, saya memeriksakan kehamilan saya di RSUD Anugerah dan (diam sejenak...) cek semuanya di Rumah Sakit Anugerah” (Informan 01)

Pengetahuan ibu hamil tentang ANC dan pemeriksaan selama masa kehamilan, yang digambarkan pada kalimat berikut:

“Di rumah sakit si eeeee USG ya, dokter USG, terus kan saya ada, keluhannya ehmmmm aaaaaa mual, muntah-muntah, tidak bisa makan (diam) hemmm, jadi itu si yang biasa rutin diperiksa dari usia kehamilan 1 bulan sampai 4 bulan”. (Informan 01)

Sumber informasi yang digunakan ibu hamil untuk mencari informasi tentang kesehatan selama masa kehamilan, seperti pada kalimat berikut:

“...iyaaa, biasanya saya tuh sering searching searching sendiri. Terus ada aplikasi untuk kehamilan kebanyakan saya konsultasi disitu kalo ada apa-apa saya tidak sempat ke rumah sakit saya hanya konsul lewat aplikasi itu saja. Kan disitu ada dokter spesialis juga atau browsing-browsing google”. (Informan 01)

“... biasa saya konsul ke dokter langsung Tanya kalo dari pihak keluarga menjelaskan tentang kesehatan selama kehamilan saya konsulkan ke dokter langsung” (Informan 02)

Penanganan fasilitas kesehatan ketika ibu hamil terinfeksi COVID-19, seperti digambarkan dalam kalimat berikut:

“... isolasi 1 minggu di rumah sakit, baru sambil menunggu hasil PCR ehmm tapi kan sudah keluar rumah sakit karena sudah tidak ada keluhan kan tapi menunggu hasil PCR, jadi

karena hasil PCR positif pas saya keluar rumah sakit ada ketambahan 1 minggu tapi isolasi nya di rumah tapi yang 1 minggu sebelumnya itu di rawat”.(Informan 01)

Jumlah kunjungan ANC ibu yang tidak tercatat semuanya dalam buku KIA karena keterlambatan pemberian buku oleh Puskesmas, seperti yang dijelaskan dalam kalimat berikut:

“... ohh iya, kalau untuk buku KIA itu kan memang baru.. baru saya dapat pas di Posyandu jadi selama kehamilan saya periksa ke rumah sakit itu belum saya bawa untuk terakhir ini, maksudnya kehamilan terakhir ini belum bawa”. (Informan 01)

Kondisi kesehatan ibu yang membuat ibu harus memeriksakan dirinya ke dokter, seperti digambarkan dalam kalimat berikut:

“...ohhh itu sih yang lalu saya disuruh bed rest kan, trus rajin periksa karena ada keluhan plasenta previa”. (Informan 04)

Peran dokter dalam kaitannya dengan kondisi ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19, digambarkan pada kalimat berikut:

“ohh iya ada, dokter menjelaskan ke saya katanya sih semua baik-baik aja selama tidak ada perdarahan, trus bilang nya kalo saya tidak ada keluhan kram perut juga tidak apa-apa katanya, tidak akan mempengaruhi janinnya.” (Informan 04)

b. Dukungan Keluarga

Berdasarkan variabel dukungan keluarga dalam penelitian ini, topik yang dibahas dalam variabel ini antara lain peran keluarga dalam kehamilan ibu, pendamping selama melakukan ANC dan sikap keluarga saat mengetahui ibu hamil terkonfirmasi COVID-19. Maka didapatkan hasil informasi dari informan antara lain: peranan suami dalam kehamilan ibu hamil seperti mengantarkan ibu untuk memeriksakan kehamilannya dan memberikan perhatian kepada ibu

selama ibu mengandung, seperti digambarkan dalam kalimat sebagai berikut:

“... kalo untuk keluarga yang paling berperan suami saya sih yang paling berperan” (Informan 01)

Peranan keluarga yang lainnya selama masa kehamilan ibu yaitu kakak ibu hamil, seperti digambarkan dalam kalimat sebagai berikut:

“... itu si kak, mereka sering nganter-nganter saya periksa atau mereka beliin saya susu dan bentuk perhatian lainnya” (Informan 01)

Respon keluarga ketika mengetahui ibu hamil terkonfirmasi COVID-19 masih ada ketakutan dan kekhawatiran akan tetapi keluarga tetap memberikan dukungan serta perhatian, seperti digambarkan dalam kalimat berikut:

“... ohh waktu itu mereka takut sih sama kaget juga, trus mereka juga kasihan karena pikirnya kan saya masih di awal kehamilan trus udah kena COVID-19 jadi mereka semua pada nanyain sih saya keadaan nya bagaimana pas isolasi di rumah” (Informan 04).